

Pembukaan Karantina Diksar Mahasiswa

BANTUL (KR) - Pelatihan dasar kemiliteran ini adalah bentuk sumbangsih warga negara khususnya kaum intelektual kepada bangsa ini untuk menjaga keutuhan NKRI. Dengan pelatihan dasar kemiliteran ini kita akan semakin paham bagaimana pentingnya posisi, kedudukan dan kepentingan Indonesia baik secara regional di tingkat ASEAN, Asia atau bahkan dunia.



KR-Istimewa

Rektor UMY meninjau barisan peserta diksar dalam Pembukaan Karantina Diksar yang diselenggarakan Menua UMY.

Rektor UMY Prof Dr Ir Gunawan Budiyananto mengemukakan ketika menjadi inspektur upacara pembukaan karantina pendidikan dasar (Diksar) Mahasiswa Mahakarta Yudha XLVII, Kamis (15/2) di Lapangan Bintang UMY. Diksar diikuti oleh 83 peserta dari 16 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di DIY dan Jawa Tengah, akan dilaksanakan hingga 29

Februari yang bertempat di UMY dan Sekolah Calon Bintara (Secaba) Rindam IV Diponegoro, Magelang.

Diksar bertujuan untuk meningkatkan rasa patriotisme dan nasionalisme di dalam diri mahasiswa, melatih mahasiswa layaknya seorang prajuri sejati serta menumbuhkan spiritualitas, mental, fisik, karakter, dan keahlian ma-

hasiswa.

Gunawan mengungkapkan kebanggaan atas kemunculan calon tunas bangsa yang akan dilepaskan untuk mengikuti pelatihan dasar kemiliteran tersebut. Menurutnya, diksar merupakan bentuk nyata sumbangsih warga negara terutama kaum intelektual muda kepada bangsa ini. (Fsy)-f

GENJOT OKUPANSI HOTEL

Kunjungan Turis ke DIY Naik

YOGYA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DIY pada Desember 2023 naik 17,19 persen dibandingkan November 2023, yaitu dari 9.675 kunjungan menjadi 11.338 kunjungan. Sedangkan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di DIY sebesar 73,73 persen, naik 6,96 poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan, memasuki awal tahun 2023, kedatangan wisman tercatat sebanyak 3.878 kunjungan. Berturut-turut dari Februari hingga Agustus, kunjungan wisman menunjukkan tren positif. Untuk pertama kalinya di tahun 2023, pada September kunjungan turis mengalami penurunan dan berlanjut hingga Oktober 2023.

"Pada Desember 2023 tercatat 11.338 kunjungan turis atau naik 17,19 persen dibanding bulan sebelumnya," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (15/2).

Herum menyampaikan 10 negara asal wisman yang mendominasi kunjungan ke DIY pada periode Januari-Desember 2023 yaitu Malaysia, Singapura, China, Perancis, Amerika Serikat, India, Jerman, Jepang, Italia,

dan Inggris. Jumlah kunjungan turis dari 10 negara tersebut mencapai 80,23 persen dari jumlah seluruh kunjungan wisman selama Januari hingga Desember 2023. Pada Desember 2023, jumlah kunjungan wisman naik 17,19 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

"Dari 10 besar negara dengan tingkat kunjungan terbanyak tersebut, sebagian besar mengalami kenaikan tingkat kunjungan. Kenaikan paling tinggi berasal dari Singapura 62,25 persen. Sebaliknya, penurunan kunjungan turis terbesar berasal dari Jerman 43,64 persen," tuturnya.

Herum menambahkan, apabila dibandingkan de-

ngan Desember 2022, tingkat kunjungan turis Desember 2023 mengalami kenaikan dua kali lipat. Hal yang sama juga terjadi secara kumulatif dari Januari hingga Desember 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang naik 8 kali lipat.

"Okupansi hotel merupakan gambaran produktivitas usaha jasa akomodasi. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel non-bintang sebesar 33,75 persen, naik 10,67 poin dibandingkan November 2023. Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada mencapai angka 1,56 hari dan hotel non bintang mencapai 1,16 hari," pungkas Herum.

(Ira)-f

PENTING 'WAJAR' 12 TAHUN

Pendidikan Investasi Buat Siswa



KR-Istimewa

Tim KKN 34 UMBY saat mensosialisasikan soal wajib belajar 12 tahun.

YOGYA (KR) - Kelompok 34 Kuliah Kerja Nyata Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PPM) UMBY mengadakan 'Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Wajib Belajar (Wajar) 12 Tahun' di SMPN 1 Se-

manu. Kegiatan diikuti 186 siswa. Hal itu dilakukan karena mereka menyadari bahwa pendidikan merupakan investasi penting.

"Sebagai agen pengabdian kepada masyarakat kami ingin mengajak anak-

anak di SMPN 1 Semanu agar semangat dalam mengenyam mendidkan 12 tahun. Hal itu diperkuat dengan kebijakan pemerintah yang mengimbau agar anak-anak Indonesia dapat menuntaskan pendidikan selama 12 tahun," kata Ketua tim KKN 34, Yahya Sulha Murtadlo di Yogyakarta, Kamis (15/2).

Yahya Sulha mengatakan, saat ini di Desa Tunggul Timur, Desa Semanu, Kapanewon Semanu, Gunungkidul menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan hanya sampai di tingkat sekolah dasar. Adapun untuk SMP meski sudah ada tapi jumlahnya terbilang masih minim.

(Ria)-f

Prof Pramaditya W, Guru Besar Termuda UGM

YOGYA (KR) - Prof Dr Pramaditya Wicaksono SSI MSc menorehkan namanya dalam sejarah UGM sebagai guru besar termuda di usia 35 tahun 11 bulan. Prama secara resmi menerima SK Pengangkatan Guru Besar bidang Penginderaan Jauh Biodiversitas Pesisir di Fakultas Geografi UGM pada 1 Juni 2023. Kemudian, dikukuhkan sebagai Guru Besar bidang Penginderaan Jauh Biodiversitas Pesisir Fakultas Geografi UGM di Balai Senat UGM, Selasa (13/2).

Pria kelahiran Semarang, 6 Juli 1987 ini menjadi guru besar termuda di UGM dengan memecahkan rekor sebelumnya yang dipegang Prof Agung Endro Nugroho meraih jabatan guru besar



KR-Humas UGM

Prof Dr Pramaditya W SSI MSc

di usia 36 tahun 9 bulan.

Prama menyelesaikan pendidikan S1 program studi Kartografi dan Penginderaan Jauh, Fakultas Geografi UGM pada tahun 2008 dengan masa studi 3 tahun 11 bulan. Lalu, melanjutkan pendidikan S2 Geografi/MPPDAS Fakultas Geografi UGM tahun

2008-2010 dengan memantapkan Beasiswa Unggulan Dikti.

Kemudian menyelesaikan S3 Geografi/Penginderaan Jauh, Joint Program Fakultas Geografi UGM dan ITT TH Koeln, Jerman di tahun 2015 dengan beasiswa program CNRD (Ce-

nters for Natural Resources and Development) melalui pendanaan dari DAAD Jerman.

Dalam pidato pengukuhan Guru Besar, Prama memaparkan terkait pemeataan dan pemantauan padang lamun menggunakan metode penginderaan jauh. Metode ini menjadi solusi paling efektif dan efisien dalam melakukan pemetaan dan pemantauan untuk memahami secara komprehensif kondisi spasial dan temporal ekosistem padang lamun.

Prama memaparkan, Indonesia memiliki potensi padang lamun mencapai 1.847.341 hektare, tetapi hanya 294.464 hektare yang telah terverifikasi.

(Dev)-f

TEMA 2024 'SANDIKALANING KALA'

'Janjangan Baladewa' Awali Wayangan Sasana Hinggil

LAMPAHAN LAN DHALANG

PAGELARAN RINGGIT PURWA PEPADHANG TAUN 2024

"SANDIKALANING KALA"

NO	BULAN	LAKON	DHALANG
01.	Setu Wage, 17 Februari 2024	Janjangan Baladewa	Ki Rusmadi
02.	Setu Kliwon, 09 Maret 2024	Janjangan Sembadra	Ki Geter Pramuji Widodo
03.	Setu Kliwon, 13 April 2024	Janjangan Abimanyu	Ki Dandun Hadiwitono
04.	Setu Pon, 11 Mei 2024	Janjangan Drupadi	Ki Suwondo Hadiprayitno
05.	Setu Legi, 08 Juni 2024	Janjangan Bisma	Ki Poniran
06.	Setu Legi, 13 Juli 2024	Janjangan Gathukaca	Ki Sugeng Cermoguno
07.	Setu Wage, 10 Agustus 2024	Janjangan Anoman	Ki Sudyono
08.	Setu Wage, 14 September 2024	Janjangan Arjuna	Ki Warjiyo
09.	Setu Paing, 12 Oktober 2024	Janjangan Werkudara	Ki Hadi Sutoyo
10.	Setu Kliwon, 09 November 2024	Janjangan Abiyasa	Ki Juang Perkasa

PERGELARAN rutin wayang kulit semalam suntuk Gagrak Yogyakarta yang dihelat Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Pedhalangan Ngayogyakarta (Pepadhang) didukung SKH Kedaualatan Rakyat dan RRI Yogyakarta edisi tahun 2024 segera digelar.

Sebagaimana diketahui, pertunjukan tersebut rutin dilaksanakan di Kagungan nDalem Sasana Hinggil Dwi Abad Kraton Yogyakarta tiap malam Minggu di minggu kedua dalam sebulan.

"Hanya saja karena Sasana Hinggil belum dapat digunakan, seperti tahun lalu pertunjukan akan dilaksanakan di Omah Wayang Jalan Langanstran Kidul No 7 Yogyakarta," tutur Ketua Pepadhang Prof Ki Kasidi Hadiprayitno, Kamis (15/2).

Dijelaskan Ki Kasidi, pada tahun 2024 ini akan mengambil tema 'Sandikalaning Kala'. Tema tersebut menggambarkan bahwa setiap masa ada orang terpilih yang memiliki kemampuan dan kesaktian masing-masing. Semua itu menjadi bekal mereka mendapatkan kejayaan demi kemakmuran masyarakat.

"Tapi semua itu tidak dapat digambarkan secara terang benderang karena kadang berupa tanda atau simbol. Jadi akan sangat baik jika melihat pemertasan sebagai acuan pengetahuan," sambung putra dalang kondang Ki Timbul Hadiprayitno tersebut.

Sementara untuk pertunjukan pada Sabtu (17/2)

malam akan menghadirkan lakon 'Janjangan Baladewa' yang dibawakan dalang Ki Rusmadi. Lakon tersebut tentunya akan banyak menguak sosok Baladewa yang menjadi

salah satu tokoh penting di Keluarga Kurawa dan Pandawa.

Seperti diketahui, pertunjukan rutin ini sudah diawali sejak 1958 atas restu Sri Sultan Hamengku

Buwono IX. Pertunjukan tersebut menjadi Kawah Candradimuka bagi dalang yang tampil karena menjadi patokan pakelaran ringgit purwa klasik gagrak Ngayogyakarta. (Feb)-f

MESKI SUDAH PUNYA 2 ANAK

Dinda Haww Tetap Perhatikan Diri Sendiri

DINDA Haww dan Rey Mbayang saat ini memang sudah memiliki dua orang anak yang sedang lucu-lucunya. Keseharian mereka juga sering diperlihatkan dalam Instagram miliknya.

Pasangan ini memang tidak segan untuk berbagi mengenai kabar terbaru dalam setiap kesempatan. Seperti yang terlihat belum lama ini, Dinda Haww melakukan satu perawatan di kawasan Cibirong.

Dinda Haww mengatakan perawatan ini tetap dilakukannya untuk menjaga apa yang sudah dianugerahkan kepadanya. Ia mengaku tetap mem-



KR-Istimewa

Dinda Haww

perhatikan diri sendiri meski sudah memiliki dua orang anak.

"Karena perawatan itu memang sangat penting untuk diri sendiri, kan anak-anak melihatnya dengan senang, suami juga senang kalau kita melakukan perawatan," ungkap Dinda Haww yang didapuk menjadi brand ambassador sebuah klinik kecantikan.

Salah satu perawatan yang kali ini dilakukan Dinda Haww adalah coolplus. Ini berfungsi untuk membekukan lemak di perut. Dinda Haww juga menuturkan memang memilih tempat perawatan yang nyaman seperti rumah.

"Aku nyaman banget sih perawatan coolplus ini ada rasa dinginnya sedikit tapi nggak ganggu banget. Pokoknya benar-benar nyaman banget beres perawatan di rumah," jelasnya lagi.

Di tahun ini tidak hanya Dinda yang menjadi brand ambassador. Melainkan sang suami juga, Rey Mbayang. "Kita senang menjadi bagian dari ini," katanya lagi.

Dinda Haww dan Rey Mbayang berharap setiap orang bisa tetap memperhatikan diri sendiri meski sudah berkeluarga.

(Awh)-f

MUTIARA JUMAT

Pesan Sya'ban untuk Para Pemimpin

Oleh Arief Fauzi Marzuki

USAI sudah perhelatan pesta demokrasi yang diselenggarakan Rabu 14 Februari lalu. Kita mendapat amanat untuk memilih para pemimpin negeri ini. Kebetulan sekaligus kebenaran kita telah memasuki bulan Sya'ban yang dimuliakan oleh Allah swt. Bulan yang penuh keberkahan. Alhamdulillah hajatan lima tahunan ini berjalan dengan damai dan penuh berkah.



Istrinya juga menceritakan tentang teriakan Sya'ban saat sakaratul maut. Saat itu, Sya'ban berteriak, Yang kemudian dijelaskan oleh Rasulullah Saw. "Aduh, kenapa tidak lebih jauh. Aduh, kenapa tidak yang baru. Aduh, kenapa tidak semua."

Ternyata, saat menjelang ajal, Sya'ban diberi penglihatan tentang perjalanan hidupnya dan ganjaran dari perbuatan-perbuatannya selama hidup di dunia. Ia berteriak, "Aduh, kenapa tidak lebih jauh," Hal ini diketahui karena ia menyesal tidak memiliki rumah yang lebih jauh dari masjid. Sebab, setiap langkah ke masjid dihitung sebagai pahala.

Ia berteriak "Aduh, kenapa tidak yang baru," lantaran menyesal tidak memberikan baju baru kepada seseorang yang pernah ia temui. Pada suatu kesempatan, ia memberikan bajunya pada seseorang yang kedinginan di luar masjid. Terakhir berteriak, "Aduh, kenapa tidak semua," karena ia menyesal hanya memberikan sebagian roti yang dimilikinya kepada seseorang yang kelaparan.

Sya'ban mengucapkan ketiga kalimat tersebut karena ia sangat menyesal. Ia merasa menyesal karena tidak melakukan yang terbaik dalam hidupnya. Ini karena Allah SWT akan membalas setiap perbuatan manusia sesuai dengan kebesaran amal yang telah dilakukannya. Semoga para pemimpin kita juga menyesal bila tidak bisa berbuat baik dengan rakyatnya secara maksimal. Wallahu ailm. (*)-f

Arief Fauzi Marzuki, Ketua LPBH MWC NU Piyungan, Penyuluh Agama Islam Kemenag Bantul.

Saya teringat kisah Sya'ban yang penuh penyelesaian bukan karena tidak berbuat baik, melainkan belum maksimal dalam beramal yang baik kala hidup di dunia. Hal ini sangat menarik untuk bisa buat pelajaran bagi calon para pemimpin bangsa ini.

Sya'ban Radhiyallahu'anhu adalah sahabat yang selalu hadir di masjid sebelum waktu salat tiba dan memilih posisi di pojok masjid saat salat berjamaah. Hal itu ditujukan agar tidak mengganggu ibadah orang lain. Rasulullah SAW dan semua orang mengetahui kebiasaannya itu.

Pada suatu hari, saat Rasulullah SAW dan para sahabat hendak melaksanakan salat berjamaah di masjid, namun tidak melihat Sya'ban hadir. Beliau menunggu kehadiran Sya'ban, tetapi lama tidak datang. Akhirnya, Rasulullah SAW memutuskan untuk melaksanakan salat Subuh berjamaah tanpa kehadiran Sya'ban.

Setelah salat Subuh berjamaah selesai, Sya'ban masih belum muncul di masjid. Rasulullah SAW sangat khawatir dan meminta seorang sahabat untuk menemui di rumahnya. Saat sampai di rumah Sya'ban, istrinya bahwa Sya'ban telah meninggal dunia.